

## **KARKAS AYAM BROILER YANG DIBERI UMBI *AMORPHOPHALLUS COMPANULATUS*<sup>1</sup>**

**Theresia Nur Indah Koni\*<sup>1</sup>, Tri Anggarini Yuniwaty Foenay<sup>1</sup> dan Hieronymus Yohanes Chrysostomus<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Kupang

<sup>2</sup>Fakultas Peternakan Universitas Papua, Manokwari

\*Korespondensi email: theresia.koni@staff.politanikoe.ac.id

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Amorphophallus companulatus* dalam ransum terhadap bobot akhir, bobot karkas, dan lemak perut ayam broiler. Percobaan pemberian ransum ini berlangsung selama 35 hari. Seratus dua belas ayam broiler umur sehari digunakan dalam penelitian. 4 kelompok perlakuan dengan 4 ulangan masing-masing 7 ekor ayam per ulangan. Keempat perlakuan tersebut adalah (P0): Ransum kontrol (tanpa *Amorphophallus companulatus*); (P1) ransum yang mengandung 5% *Amorphophallus companulatus*; (P2) ransum yang mengandung 10% *Amorphophallus companulatus*; (P3) ransum yang mengandung 15% *Amorphophallus companulatus*. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengevaluasi berat badan akhir, berat karkas dan berat lemak abdominal. Data dianalisis dengan analisis varians dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan pada tingkat kepercayaan 0,05. Rata-rata berat badan akhir, berat karkas pada ayam yang diberi ransum kontrol secara nyata ( $P < 0,05$ ) lebih tinggi daripada ayam yang diberi ransum mengandung *Amorphophallus companulatus*. Bobot lemak abdominal secara nyata ( $P < 0,05$ ) lebih tinggi pada ayam yang diberi ransum kontrol dibandingkan yang diberi ransum *Amorphophallus companulatus*. Kesimpulannya, tepung umbi *Amorphophallus companulatus* dalam ransum dapat mengurangi berat badan akhir, berat karkas dan lemak abdominal ayam broiler.

**Kata Kunci:** *Amorphophallus companulatus*, berat badan akhir, berat karkas, lemak abdominal, broiler

**Abstract** The objective of this study was to investigate the effect of feeding diet containing *Amorphophallus companulatus* on final body weight, carcass weight, and abdominal fat of broiler chicken. The feeding trial were lasted for 35 days. A hundred and twelve 1 day-old broiler chicks were used for the study. The research 4 treatment groups and 4 replicates with 7 birds per replicate. The four treatments are (P0): Control ration (without *Amorphophallus companulatus*); (P1) rations containing 5% of *Amorphophallus companulatus*; (P2) rations containing 10% of *Amorphophallus companulatus*; (P3) rations containing 15% *Amorphophallus companulatus*. Data collected were used to evaluate final body weight, carcass weight and weight of abdominal fat. Data were analyzed by analysis of varians and differences between means were detected using the Duncan's new multiple range test at the 0.05 level. Average final body weight, carcass weight and abdominal fat weight were influenced by the dietary treatments. Average final body weight and carcass weight of birds fed the control diet significantly ( $P < 0.05$ ) higher than those fed *Amorphophallus companulatus*. Abdominal fat weight was significantly ( $P < 0.05$ ) higher in birds fed the control diet compared to birds fed with *Amorphophallus companulatus*. In conclusion, *Amorphophallus companulatus* tuber meal in ration can reduced final body weight, carcass weight and abdominal fat of broiler chickens.

**Keywords:** *Amorphophallus companulatus*, final body weight, carcass weight, abdominal fat, broiler

---

<sup>1</sup> Full Paper dari makalah ini diajukan untuk dipublikasikan di JIPVET